

**PENGARUH PEMBERIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL
THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWAKELAS VII SEMESTER II SMPN 2
LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



BISMI FADILA AGUS

NIM. 01870

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL
THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII SEMESTER II SMPN 2
LUBUK BASUNG**

Nama : Bismi Fadila Agus
NIM/TM : 01870/2008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Drs. Anizam Zein, M.Si
NIP. 119520202 197903 1 004

Pembimbing II,



Drs. Sudirman
NIP. 19480705 197301 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil
Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Lubuk
Basung

Nama : Bismi Fadila Agus

NIM/TM : 01870/2008

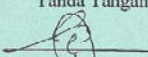
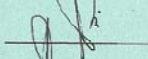



Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Sudirman.	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardi, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Irdawati, S.Si., M.Si.	4. 
5. Anggota	: Fitri Arsib, S.Si., M.Pd.	5. 

ABSTRAK

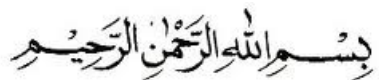
Bismi Fadila Agus : Pengaruh Pemberian *Pre-test* Dan *Post-test* Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Lubuk Basung

Proses pembelajaran biologi sebagian besar dilaksanakan guru dengan menggunakan metode ceramah yang menunjukkan pola pembelajaran *teacher centered* dan pemberian tes baik di awal atau di akhir proses pembelajaran jarang dilakukan. Hal ini dapat mengurangi motivasi dan keseriusan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa rendah. Untuk meningkatkan motivasi dan keseriusan siswa belajar, maka perlu digunakan strategi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan sarana dan prasarana serta kemampuan dan kondisi siswa. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester II SMPN 2 Lubuk Basung tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *The Static Group Comparison*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Lubuk Basung yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga diperoleh kelas VIIb sebagai kelas eksperimen dan VIIc sebagai kelas kontrol. Tes yang digunakan berupa soal tes objektif bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 26 butir soal. Teknik analisis untuk uji hipotesis menggunakan uji t.

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 78,5 dan kelas kontrol 69,04 ($78,5 > 69,04$). Berdasarkan hasil analisis data pada taraf kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan 58 didapat harga t_{hitung} 2,17 dan harga t_{tabel} 1,67. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini berarti hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester II SMPN 2 Lubuk Basung tahun pelajaran 2012/2013.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Pemberian *Pre-Test* Dan *Post-Test* Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Lubuk Basung”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., sebagai pembimbing I dan sebagai validator yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sudirman, sebagai pembimbing II dan sebagai validator yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardi, M.Si., Ibu Irdawati, S.Si., M.Si., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen penanggap.
4. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Melawati, S.Pd., sebagai validator perangkat pembelajaran.
6. Bapak/Ibu pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP.

7. Bapak/Ibu staf administrasi Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Biologi FMIPA UNP.
9. Kepala SMP Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam.
10. Guru Biologi SMPN 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Penulis telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	27

III. METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Data	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	41
IV. HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Data	46
B. Pembahasan	49
V. PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Biologi Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2012/ 2013	3
2. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison</i>	28
3. Data Populasi Kelas VII SMPN 2 Lubuk Basung	30
4. Skenario Pembelajaran pada Kelas Sampel	33
5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	39
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	40
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	41
8. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel	46
9. Hasil Uji Normalitas Data	47
10. Hasil Uji Homogenitas Data	48
11. Hasil Uji Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas Sampel	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	55
2. RPP Kelas Kontrol	83
3. Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	111
4. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	119
5. Instrumen Penelitian	132
6. Sebaran Jawaban Soal Uji Coba	139
7. Analisis Reliabilitas Tes	140
8. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	142
9. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel	144
10. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	145
11. Uji Homogenitas Kelas Sampel	147
12. Uji Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas Sampel	148
13. Tabel Kurva Normal	150
14. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	151
15. Nilai Kritis Sebaran F	152
16. Nilai Kritis Persentil untuk Distribusi T	154
17. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	15
18. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Soal Tes Akhir	157
19. Kertas berisi Pertanyaan dan Jawaban pada Kelas Eksperimen	170
20. Kertas berisi Pertanyaan dan Jawaban pada Kelas Kontrol	171

21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	172
22. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Agam	173
23. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMPN 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam	174
24. Dokumentasi Penelitian pada Kelas Eksperimen	175
25. Dokumentasi Penelitian pada Kelas Kontrol.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan bidang yang diprioritaskan dalam pembangunan nasional. Pembangunan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk membentuk manusia yang berkualitas, cerdas, menguasai IPTEK dan berbudi pekerti luhur. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan ini. Diantara upaya tersebut adalah melakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan guna menghasilkan generasi muda berkualitas dengan pemberlakuan kurikulum 2006. Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. KTSP merupakan kurikulum yang memberikan otoritas kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum dengan berbasis pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) telah melengkapi kurikulum 2006 dengan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta panduan penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang belum memenuhi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diharapkan dicapai dalam kurikulum. Hal ini membuktikan rendahnya nilai hasil belajar khususnya pada mata pelajaran biologi.

Biologi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kebanyakan siswa menganggap biologi adalah mata pelajaran hafalan. Siswa menghafal konsep dan teori, tetapi tidak memberi makna dalam kesehariannya, padahal biologi bukanlah pelajaran yang bersifat hafalan melainkan proses, artinya dalam biologi sangat penting memahami konsep dan prinsip serta dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran biologi di sekolah sering dijumpai kendala atau hambatan seperti adanya kecenderungan siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dengan kurang seriusnya sebagian siswa belajar di kelas yang akhirnya berdampak buruk pada hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMPN 2 Lubuk Basung terlihat bahwa dalam proses pembelajaran biologi masih bersifat *teacher centered*. Disamping itu terdapat beberapa kenyataan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : (1) guru dalam menyampaikan materi cenderung menggunakan metode ceramah, pemberian *pre-test* dan *post-test* jarang dilakukan, (2) siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, pada umumnya tidak mengulang pelajaran, tidak berani mengajukan atau menjawab pertanyaan. Hal ini mungkin disebabkan karena kecilnya rasa keingintahuan serta banyaknya siswa yang kurang memahami konsep-konsep materi yang diberikan guru.

Kondisi yang penulis amati ini diduga penyebab rendahnya hasil belajar biologi siswa kelas VII semester II SMPN 2 Lubuk Basung. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan siswa kelas VII semester II SMPN 2 Lubuk Basung tahun pelajaran 2012/2013 sebagaimana dikemukakan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Biologi Siswa Masing-masing Kelas VII Semester II SMPN 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata
VIIa	32	78,6
VIIb	32	66,3
VIIc	31	61,8
VII _d	32	65,4
VII _e	26	50,3
VII _f	32	76,4
VII _g	30	57,7
VII _h	29	71,2
Rata-rata		65,9

Sumber : Guru bidang studi Biologi SMPN 2 Lubuk Basung.

Dari Tabel 1, dapat diketahui nilai rata-rata ulangan Biologi semester II kelas VII tahun pelajaran 2012/2013 adalah 65,9. Nilai rata-rata siswa ini, berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Biologi yang telah ditetapkan guru yaitu 75 sedangkan pada kelas unggul yaitu 76.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa ini, guru harus memperbaiki pola, teknik, strategi, metode, model pembelajaran, dengan kata lain meningkatkan keterampilan mengajarnya. Hamalik (2005: 50) menyatakan bahwa, guru harus memiliki bermacam-macam tingkat keterampilan, karena kegagalan atau keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sangat tergantung pada seni dan keterampilan guru serta dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan guru untuk memotivasi siswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran seperti

pemberian *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* di harapkan memotivasi siswa agar terlebih dahulu mempersiapkan dirinya di rumah untuk memahami atau membaca bahan pelajaran yang dipelajari sebelum bahan pelajaran diberikan disekolah, sedangkan *post-test* yang diberikan diakhir pembelajaran diharapkan dapat memotivasi siswa serius dalam belajar dan mengerjakan tes secara individu.

Disamping pemberian *pre-test* dan *post-test*, untuk lebih meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa agar pembelajaran biologi menjadi menarik, menantang dan menyenangkan adalah dengan pembelajaran kooperatif. Diantara pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah tipe *Snowball Throwing* (lemparan bola salju). Berkaitan dengan hal ini Komalasari (2010:67) menyatakan bahwa *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

Bola salju dalam pembelajaran ini merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola. Bola tersebut kemudian dilemparkan kepada siswa lain seperti melempar bola salju.

Menurut Komalasari (2010: 67) dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini guru menjelaskan materi pelajaran kepada ketua kelompok. Penjelasan materi dari guru yang disampaikan oleh ketua kelompok lebih mudah dimengerti oleh anggota kelompok lainnya karena bahasa yang

digunakan lebih komunikatif sehingga materi pelajaran lebih mudah dimengerti. Model pembelajaran tipe ini baik digunakan karena dalam tipe ini siswa diajak belajar sambil bermain, tetapi permainannya berhubungan dengan materi pelajaran dan terarah. Model pembelajaran tipe ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Dengan pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* diharapkan dapat membuat siswa harus selalu mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk menghadapi materi yang dipelajari, serta memudahkan dalam berdiskusi dan belajar dengan serius.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferry (2011) terungkap bahwa pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar, namun memiliki kelemahan antara lain kesulitan waktu dan siswa tidak serius dalam berdiskusi. Dari penelitian lain, Widiya (2007) melaporkan bahwa pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif Jigsaw berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa, namun dari penelitian ini juga diungkapkan beberapa kelemahan antara lain distribusi waktu yang sering tidak sesuai dengan perencanaan atau pengontrolan suara siswa saat berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing. Dengan demikian untuk mengatasi beberapa kelemahan dari penelitian terdahulu maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hal ini disebabkan pada penerapan *pre-test* dan *post-test* pada *Snowball Throwing*, disamping dituntut keaktifan siswa dalam kelompok, juga dituntut keaktifan pribadi untuk membekali diri dalam

menghadapi *pre-test* dan *post-test*. Dengan adanya *pre-test* dan *post-test* ini siswa sebelum ke sekolah sudah mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan untuk menghadapi *pre-test* yang akan diberikan guru dan serius mengikuti pelajaran dalam berdiskusi. Kemudian dilanjutkan pemberian *post-test* sehingga dapat memacu motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran biologi cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Guru jarang melakukan pemberian tes.
3. Siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mengulang pelajaran di rumah serta tidak berani mengajukan atau menjawab pertanyaan.
4. Pembelajaran di kelas belum menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
5. Hasil belajar biologi siswa rata-rata rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah dan keterbatasan kemampuan penulis serta waktu penelitian, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada pokok bahasan ekosistem sebanyak 4 kali pertemuan.
3. Hasil belajar dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam hal ini penulis membatasi pada kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari hasil tes pada akhir penelitian dalam bentuk angka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, “apakah terdapat pengaruh pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester II SMPN 2 Lubuk Basung tahun pelajaran 2012/2013?”.

E. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Semua siswa kelas VII SMPN 2 Lubuk Basung dapat mengikuti atau melaksanakan model pembelajaran biologi
2. Semua siswa dapat berinteraksi dan termotivasi dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester II SMPN 2 Lubuk Basung tahun ajaran 2012/2013.

G. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran.
2. Pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru supaya mempunyai persiapan lebih matang dilapangan.
3. Sebagai dasar pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester II SMPN 2 Lubuk Basung tahun pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar, yaitu:

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat memberikan *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai variasi mengajar pada proses pembelajaran biologi terutama pada guru kelas VII.
2. Pemberian *pre-test* dan *post-test* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini juga dapat dilakukan pada pokok bahasan yang lain.
3. Untuk mengatasi kelemahan pada penelitian ini sebaiknya semua kelompok diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jadi semua kelompok termotivasi untuk belajar dan tidak hanya berbicara dengan temannya sewaktu berdiskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. rev.ed.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ferry, Dharma. (2011). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang. *Skripsi tidak diterbitkan.* Padang : UNP.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim dan Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual : Konsep dan Aplikasi.* Bandung : PT Refika Aditama.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi.* UNP Press.
- Sardiman A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mendorongnya.* Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi, Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.